## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan model pembelajaran PBL pada materi usaha dan pesawat sederhana dapat disimpulkan bahwa:

1. Dihasilkan produk perangkat pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal Jambi dengan model PBL pada materi usaha dan pesawat sederhana di kelas VIII SMP. Perangkat pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang diadaptasi dari Thiagarajan.
2. Hasil respon peserta didik terhadap perangkat pembelajaran pada materi usaha dan pesawat sederhana memperoleh hasil “sangat baik” Sehingga dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan model PBL dalam materi usaha dan pesawat sederhana yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan layak digunakan peserta didik dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam memahasi materi.
3. Hasil respon guru terhadap perangkat pembelajaran pada materi usaha dan pesawat sederhana memperoleh hasil “sangat baik” Sehingga dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan model PBL dalam materi usaha dan pesawat sederhana yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan layak digunakan guru dalam proses pembelajaran.
4. Hasil uji N-Gain diperoleh nilai sebesar 0,59 dengan kategori peningkatan sedang.

Nilai rata-rata yang diperoleh post test (7,88) secara signifikan lebih tinggi dari nilai pretest (5,33) dengan p value 0,00. Dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal pada materi usaha dan pesawat sederhana

efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

## Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran dengan mengkaji lebih mendalam pada bagian SILABUS, RPP, bahan ajar dan lembar kerja peserta didik.
2. Peneliti menyarankan kepada guru sebagai pengguna produk untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran dengan lebih memperhatikan potensi- potensi kearifan lokal yang bisa dijadikan sebagai sumber bahan pembelajaran.